

XII. PENYEBAB KERUSAKAN DAN CARA MEMPERBAIKI

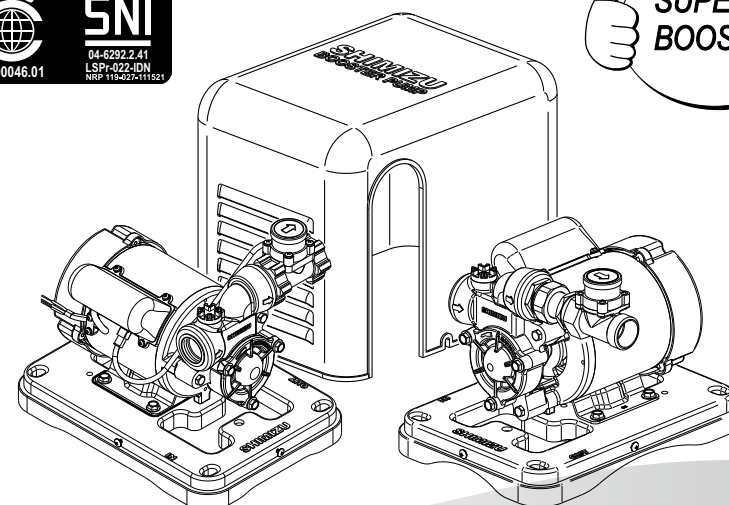
KERUSAKAN	PENYEBAB	CARA MEMPERBAIKI Tanda (*) dapat diperbaiki sendiri
Pompa tidak dapat bekerja	Thermal protector	* Jika motor terlalu panas thermal protector akan bekerja. Tunggu sampai temperatur turun (20~30 menit).
	Kabel suplai putus/rusak	Ganti dengan kabel suplai baru.
	Aliran belum cukup untuk mengaktifkan Flow Switch	Pastikan jarak dari toren ke output air tinggi minimumnya 1m (Minimum aliran air yang melalui flow meter mencapai 3 l/min). Bisa dilakukan dengan membuka 2 keran
	Kerusakan pada Flow Switch	Hubungi Pusat Service Station atau Authorized Service Station kami yang telah ditunjuk dalam kartu garansi.
	Kerusakan pada Motor	Perbaiki motor atau ganti dengan motor baru.
Motor beroperasi tapi air yang keluar kecil	Sumber tegangan listrik terlalu rendah	*Tanyakan pada PLN.
	Udara tersedot kedalam pompa melalui M.Seal atau kebocoran instalasi	Ganti dengan M.Seal baru atau perbaiki instalasi pipa.
	Terdapat kotoran yang menyumbat pada impeller atau instalasi pipa	Bersihkan kotoran yang menyumbat pompa atau instalasi.
	Diameter pipa terlalu kecil	Gunakan instalasi pipa diameter 1 inch.
Pompa beroperasi meski semua kran ditutup atau air tidak terpakai	Ada kotoran atau kerusakan pada flow switch.	Hubungi Pusat Service Station atau Authorized Service Station kami yang telah ditunjuk dalam kartu garansi.
	Terdapat kebocoran pada pompa atau instalasi pipa	Perbaiki kebocoran.
Thermal protector berfungsi dengan cepat	Sumber tegangan listrik terlalu rendah atau sebaliknya	*Tanyakan pada PLN.
	Impeller lengket dengan komponen lainnya.	Perbaiki kerusakannya.
	Terjadi hubungan singkat pada capacitor	Ganti Capacitor.

SHIMIZU

Terimakasih atas kepercayaan anda membeli produk kami .
Semoga anda puas dengan memiliki Pompa Air Listrik SHIMIZU

PETUNJUK PENGGUNAAN POMPA AIR LISTRIK OTOMATIS BOOSTER

**MODEL : PB-158 BIT
PB-228 BIT**



PB-158 BIT

PB-228 BIT

Tanda Nomor Pendaftaran,
DIRJEN PDN No. : P.34.TIN1.00406.0419
Reg. No. : PMKG.463.09.2020

Diproduksi Oleh :
PT. TIRTA INTIMIZU NUSANTARA
Jl. Raya Serang Km. 28 Desa Sentul Jaya, Kp. Tobat
Rt/Rw.006/003 Kec. Balaraja, Tangerang - Banten 15610
MADE IN INDONESIA

Baca seluruh isi buku petunjuk ini sebelum anda mengoperasikan pompa untuk mendapat kan hasil yang optimal.
Simpan manual ini dan kartu garansi untuk referensi saat dibutuhkan di kemudian hari.
Tegangan yang diizinkan untuk pompa ini adalah $\pm 10\%$ dari voltase pengenalan. Diluar ketentuan akan dapat memperpendek usia pemakaian pompa.

I. PERINGATAN ...!!!



1. Penyambungan/Penggantian kabel suplai harus dilakukan oleh pabrik pembuat atau Pusat Service Station atau Authorized Service Station yang telah ditunjuk (lihat kartu garansi) atau orang yang memiliki kualifikasi dibidang yang sama untuk menghindari terjadi bahaya.
2. Produk ini dimaksudkan untuk pengkawatan / atau penyambungan tetap (fixed wiring)
3. Pompa ini memiliki penghantar grounding dan steker yang dilengkapi grounding. Untuk mengurangi risiko kejutan listrik, pastikan pompa dihubungkan ke steker yang dilengkapi grounding.
4. Pada saat akan melakukan penyambungan kabel suplai, pemanfaat harus terputus dari sumber listrik.
5. Disarankan, kabel suplai yang digunakan agar dihubungkan ke saklar (pemutus hubungan arus listrik)
6. Penyambungan kabel suplai, harap mengikuti petunjuk rangkaian kabel motor dan penyambungan pada petunjuk penggunaan pompa air listrik otomatis booster ini pada bag.6 hal.3

II. URAIAN SINGKAT TENTANG PB-158 BIT & PB-228 BIT

PB-158 BIT dan PB-228 BIT adalah sebuah pompa booster yang dirancang khusus digunakan diberbagai kebutuhan dengan tekanan air yang tinggi, kapasitas besar dan efisiensi dalam penggunaan energi listrik.

Pompa air ini dilengkapi fitur **Fungsi Otomatis Dengan Flow Switch** yang hanya dapat digunakan bilamana ada aliran air dari penampungan atas, tidak untuk sumber air dari bawah.

Pompa jenis ini cocok digunakan untuk berbagai keperluan seperti:

- Menambah tekanan ke sower pada alat pemanas air.
- Suplai air pada gedung bertingkat, apartemen, villa dll

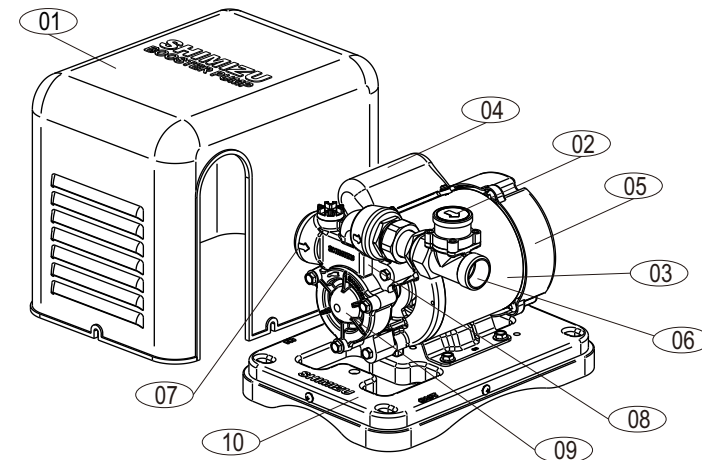
III. HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN

1. Pastikan produk yang diterima sesuai dengan yang dipesan.
2. Sebelum digunakan, periksa keseluruhan bagian/komponen pompa jangan sampai ada yang rusak setelah dalam penyimpanan (misal: kabel, konektor, dll). Jangan terima jika terjadi kerusakan barang pada saat akan dibeli.
3. Pahami semua bagian pompa dan fungsinya.
4. Buatlah panel kontrol dan sistem kelistrikan sesuai dengan standar PLN
5. Pasang stop kran pada pipa discharge dekat pompa (± 20 cm dari pompa)
6. Pastikan tidak ada kebocoran instalasi pipa.

IV. HAL-HAL YANG HARUS DIHINDARKAN

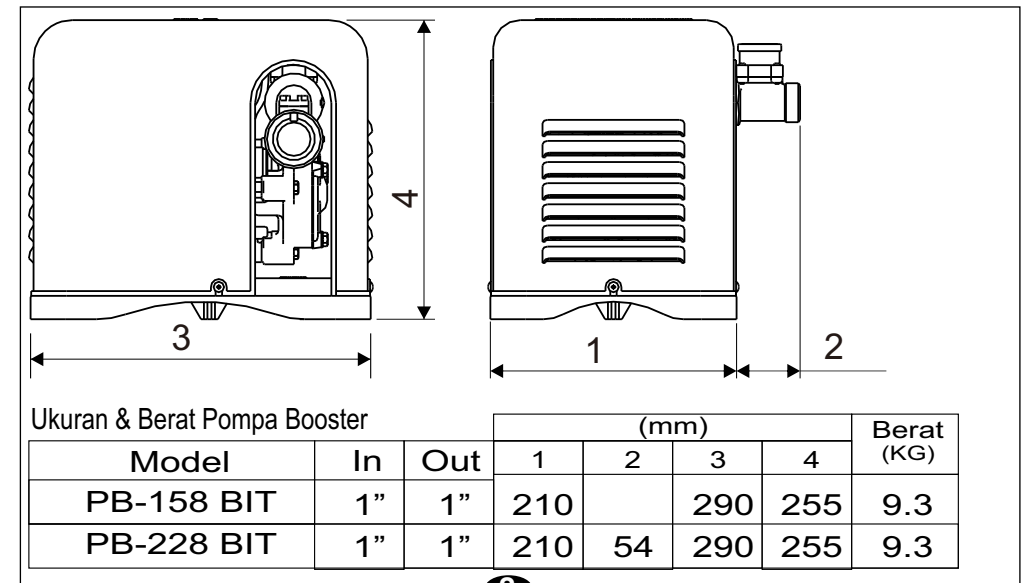
1. Menggunakan pompa untuk cairan yang bersifat mudah terbakar, mudah meledak, dan yang berbahaya lainnya.
2. Menempatkan pompa pada kondisi dibawah sinar matahari ataupun hujan secara langsung.
3. Meletakkan plug kabel atau soket dalam air.
4. Menyentuh langsung atau memindahkan pompa setelah saklar daya terputus (harap tunggu sampai motor dingin)

V. BAGIAN-BAGIAN POMPA BOOSTER



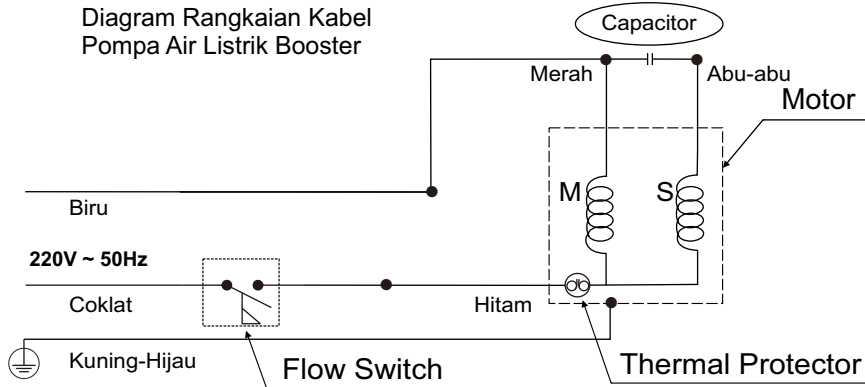
Nama-nama bagian pompa Booster

- 01. Pump Cover
- 02. Flow Switch
- 03. Motor asm
- 04. Condensor Cover
- 05. Fan Cover
- 06. Discharge / Outlet
- 07. Suction/Inlet
- 08. Casing
- 09. Impeller Cover
- 10. Base Plate



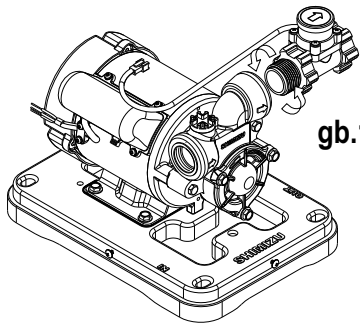
VI. RANGKAIAN KABEL MOTOR DAN PENYAMBUNGAN

Diagram Rangkaian Kabel
Pompa Air Listrik Booster



VII. PETUNJUK PEMASANGAN FLOW SWITCH ASM

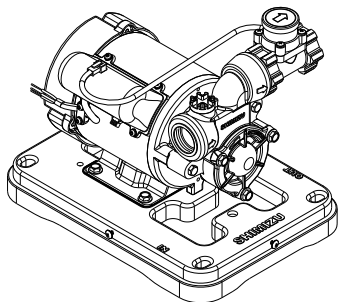
Model : PB-158 BIT



gb.1

Pasang flow switch asm dibagian discharge / outlet pompa. Perhatikan tanda panah pada flow switch adalah arah keluaran air. (gb.1).

Instalasi pipa



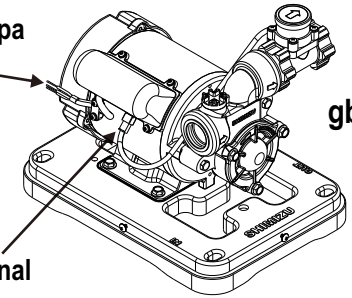
gb.2

- Pasang instalasi pipa pada flow switch asm (gb.2)
- Pasang stop kran di pipa discharge untuk memudahkan perawatan atau perbaikan saat terjadi masalah pada pemipaan atau pompa (lihat instalasi pompa hal.5)

Kabel suplai pompa

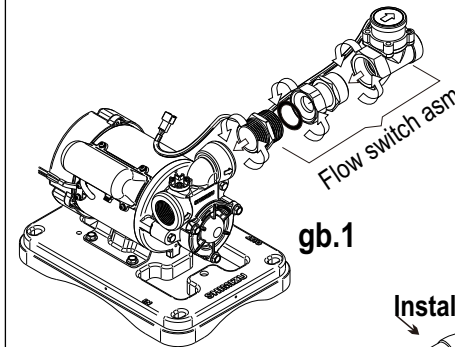
- Sambungkan kabel Flow Switch ke terminal yang terletak di bagian bawah condensor cover.
- Sambungkan kabel sumber daya listrik ke kabel suplai pompa

Terminal



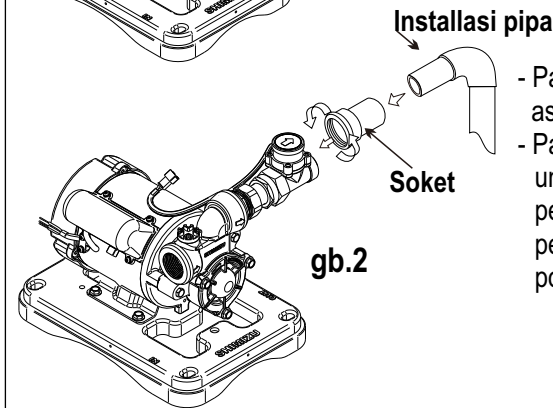
gb.3

Model : PB-228 BIT



gb.1

Pasang flow switch asm dibagian discharge / outlet pompa. Perhatikan tanda panah pada flow switch adalah arah keluaran air. (gb.1).



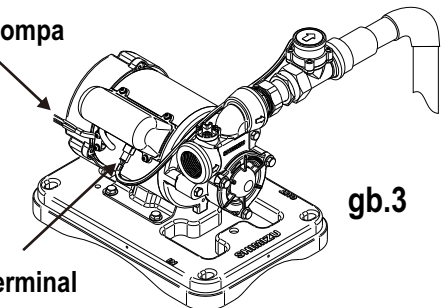
gb.2

- Pasang instalasi pipa pada flow switch asm (gb.2)
- Pasang stop kran di pipa discharge untuk memudahkan perawatan atau perbaikan saat terjadi masalah pada pemipaan atau pompa (lihat instalasi pompa hal.5)

Kabel suplai pompa

- Sambungkan kabel Flow Switch ke terminal yang terletak di bagian bawah condensor cover.
- Sambungkan kabel sumber daya listrik ke kabel suplai pompa

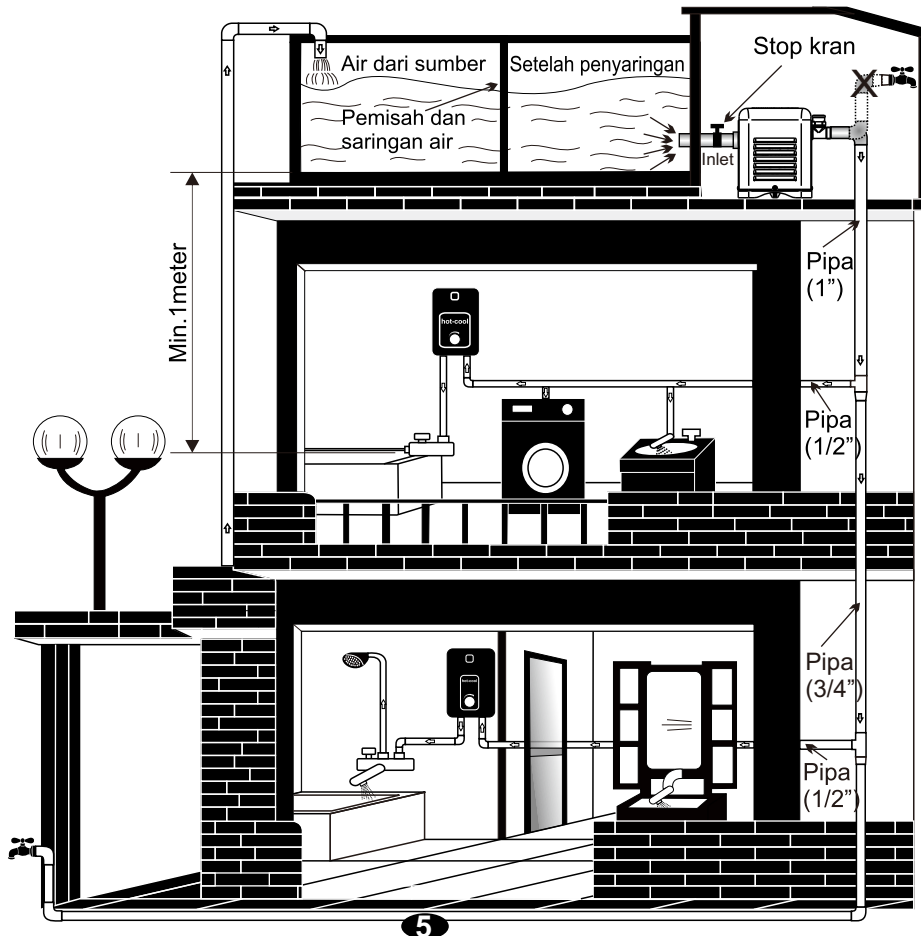
Terminal



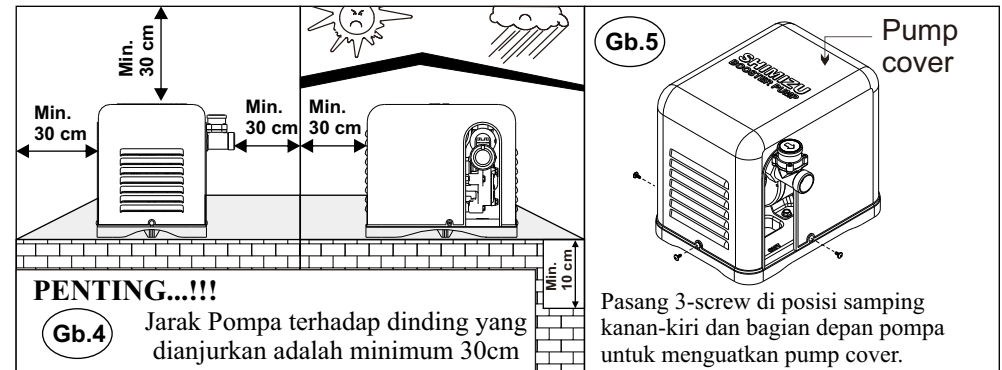
gb.3

VIII. INSTALASI POMPA

- Lokasi:**
Disarankan agar memasang pompa dekat ada dibawah penampungan air. Jika pompa dipasang diluar ruangan, buatlah pelindung pompa agar tidak terkena air hujan dan panas matahari secara langsung (Gb.4 hal.6)
- Ruang Minimum:**
Pilih tempat dimana pompa dapat dengan mudah diperiksa atau diperbaiki saat terjadi kerusakan, jika memang harus ditempatkan di lokasi yang sempit maka, jarak yang diperlukan seperti ditunjukkan dalam Gb.4 hal.6
- Instalasi pompa:**
Lihat Simulasi Instalasi dibawah ini
* Disarankan untuk menambahkan Klep Tabok (non return valve) di bagian inlet pompa, guna menghindari terjadinya aliran balik (back flow).
- Pemasangan pump cover:**
Pasang 3-screw untuk menguatkan posisi pump cover dan base plate, lihat Gb.5 hal. 6



5



IX. SPESIFIKASI POMPA

MODEL : PB-158 BIT		U : 1 x 220 V~	50 Hz	Q. Maks : 37 l/min
8 μ F / 450 V~	I : 1.5 A	H. Maks : 30 meter	Pipa Hisap : 25mm (1")	Pipa Dorong : 25mm (1")
n : 2900 min ⁻¹	IPX4	Temperatur Air : Maks. 40 °C	Flow Switch (ON) : 3 l/min	

MODEL : PB-228 BIT		U : 1 x 220 V~	50 Hz	Q. Maks : 40 l/min
16 μ F / 370 V~	I : 1.8 A	H. Maks : 33 meter	Pipa Hisap : 25mm (1")	Pipa Dorong : 25mm (1")
n : 2900 min ⁻¹	IPX4	Temperatur Air : Maks. 40 °C	Flow Switch (ON) : 3 l/min	

X. CARA PENGOPERASIAN POMPA

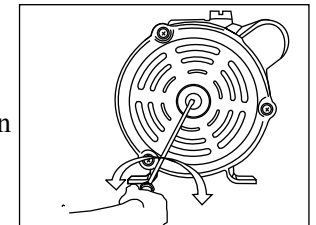
- Pasang instalasi pipa sesuai dengan petunjuk.
- Buka kran di saluran hisap untuk mengisi pompa sebagai pengganti pancingan pompa.
- Operasikan pompa dengan menghubungkan power listrik.
- Tutup keran discharge untuk mematikan pompa.
- Buka keran discharge untuk menghidupkan pompa.

XI. PERAWATAN

Pompa ini tidak membutuhkan program perawatan khusus. Sebagai tindakan pencegahan terhadap terjadi kerusakan, kami menyarankan untuk memeriksa tekanan pompa secara berkala.

BILA POMPA KEMBALI DIGUNAKAN SETELAH TIDAK DIPAKAI

DALAM WAKTU LAMA ada kemungkinan motor tidak bisa dioperasikan meskipun listrik sudah tersambung dikarenakan melekat dan mengerasnya debu dan kotoran air didalam pompa. Cara mengatasinya : Matikan sumber arus listrik, kemudian putar as motor (Shaft) pada bagian belakang menggunakan obeng atau benda sejenisnya, ikuti petunjuk gambar disamping.



6